

Rumah Baca Jendela Dunia, Sebuah Model Perpustakaan Panti Asuhan

Gresi Amarita Rahma^{*)}, Alan Nirany^{*)}, Khasanah Budi Rahayu^{*)},
Robby Aditya Saputra^{*)}, Priyadi Nugraha P.^{**)}

^{*)} Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro

^{**)} Staf Pengajar Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Diponegoro

Koresponden : sinona_gresi@yahoo.com

ABSTRAK

Program pembangunan rumah baca jendela dunia, sebuah model perpustakaan panti asuhan mempunyai tujuan jangka panjang. Anak-anak panti asuhan kelak akan menjadi penerus bangsa. Oleh karena itu, anak-anak panti asuhan memiliki hak untuk menempuh pendidikan dan memperoleh ilmu pengetahuan serta wawasan dari berbagai sumber. Dengan demikian, Indonesia akan mempunyai penerus bangsa yang cerdas, yang mampu membawa nama baik Indonesia di kalangan Internasional, dan mampu bersaing dengan negara-negara maju lainnya. Target dari program ini adalah anak-anak panti asuhan dapat dengan mudah mendapatkan sumber bacaan, pengetahuan serta ilmu dari buku-buku rumah baca jendela dunia ini sehingga memotivasi mereka untuk selalu rajin membaca. Metode yang digunakan pada program ini adalah metode angket dan kuesioner, metode dokumentasi, serta metode demonstrasi. Metode angket, kuesioner dan dokumentasi berfungsi untuk mengetahui kompetensi mereka dalam minat baca. Metode demonstrasi untuk melatih ketrampilan mereka secara langsung dalam hal pengelolaan rumah baca.

Kata kunci : *Rumah baca, Panti Asuhan*

PENDAHULUAN

Buku adalah jendela dunia. Dengan buku seseorang dapat menjelajah ke dunia luar tanpa perlu pergi ke dunia luar. Dengan buku seseorang dapat memperoleh pengetahuan yang tiada batas, melintas waktu, dan mengenal seseorang dari seluruh belahan dunia. Karena buku merupakan sumber ilmu pengetahuan. Untuk dapat memperoleh ilmu yang ada di dalam buku, seseorang harus mau membaca buku.

Indonesia merupakan negara yang luas dan memiliki jumlah populasi manusia atau Sumber Daya Manusia (SDM) yang banyak. Tetapi minat baca penduduk Indonesia masih tergolong rendah, sehingga kualitas Sumber Daya Manusia kurang berkualitas.

Selain minat baca yang rendah, terkesediaan fasilitas perpustakaan atau rumah baca juga sangat terbatas. Anak-anak yang memiliki hobi dan minat baca yang tinggi tapi tinggal di tempat terpencil terpaksa tidak dapat memenuhi keinginan mereka dikarenakan tidak adanya fasilitas yang dapat mereka gunakan. Baik itu buku maupun perpustakaan.

Oleh sebab itu, penulis akan mengadakan program pembangunan rumah baca di lingkungan Panti Asuhan dan penyuluhan mengenai pengelolaan perpustakaan agar dapat menumbuhkan minat baca dikalangan anak-anak.

TINJAUAN PUSTAKA

Perpustakaan merupakan institusi yang bertanggung-jawab terhadap penyebaran informasi dalam berbagai bentuknya, dari yang manual sampai kepada yang digital, misalnya buku-buku, CD, kaset, dan sebagainya. Untuk dapat melakukan semua hal tersebut, maka perpustakaan perlu menggunakan suatu manajemen yang representatif atau kontekstual terhadap proses perkembangan dunia informasi yang kini telah mengalami kemajuan dan perubahan yang sangat cepat. (Nurdin Laugu, 2006)

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif karena dalam pelaksanaannya meliputi data, analisis dan interpretasi tentang arti dan data yang diperoleh. Penelitian ini disusun sebagai penelitian induktif yakni mencari dan mengumpulkan data yang ada di lapangan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor, unsur-unsur bentuk, dan suatu sifat dari fenomena di masyarakat. (Nazir, 1998: 51)

Pada saat melaksanakan kegiatan pembangunan rumah baca dan penyuluhan mengenai pengelolaan perpustakaan kepada anak-anak panti asuhan, kami menggunakan beberapa metode.

Metode-metode tersebut adalah:

Metode Angket atau Kuesioner

Angket atau Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 2008: 66). Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, daftar pertanyaannya dibuat secara berstruktur dengan bentuk pertanyaan pilihan berganda dan pertanyaan terbuka. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi desain interior dari responden.

Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya. (Arikuntoro, 2002: 158)

Metode demonstrasi

Metode demonstrasi ini merupakan metode yang langsung memperlihatkan serta mempraktekkan materi yang telah dibahas pada saat penyuluhan mengenai pengelolaan perpustakaan atau rumah baca kepada anak-anak panti asuhan. Sehingga, mereka dapat menerapkan materi secara langsung.

HASIL YANG DICAPAI

Hasil yang telah dicapai dari program ini adalah melakukan survey ke Panti Asuhan At-

Taqwa mengenai buku yang belum tersedia di perpustakaan Panti Asuhan serta bagaimana keadaan perpustakaan yang ada disana. Penyampaian materi mengenai dasar keperpustakaan, cara merawat buku-buku termasuk praktek menyampul. Anak-anak panti asuhan juga meminta diajarkan untuk membuat powerpoint. Untuk perawatan buku, kami sudah membeli peralatan- peralatan seperti sampul buku, isolasi, gunting, pembatas buku dari bahan besi dan mengajarkannya. Pengadaan buku-buku juga sudah terlaksana. Buku-buku yang telah kami beli sudah kami salurkan dan kami berikan ke Panti Asuhan At-Taqwa serta telah disusun di rak-rak buku.

RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

Rencana tahapan selanjutnya peresmian rumah baca karena keseluruhan tahapan telah selesai. Setelah program ini selesai kami juga akan memantau keberlangsungan serta pengadaan buku-buku di Perpustakaan At-Taqwa setiap bulannya. Sehingga dapat bermanfaat lebih.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hamakonda, P. Towa. 1987. *Pembinaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.